



**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**PENGARUH PENGEMBANGAN PARIWISATA TERHADAP  
KEHIDUPAN SOSIAL DAN BUDAYA MASYARAKAT  
DI DESA PENGLIPURAN, KABUPATEN BANGLI**

**TUGAS AKHIR**

**DIAJENG PUTRI ARUMSARI  
21040113130109**

**FAKULTAS TEKNIK  
DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**

**SEMARANG  
JUNI 2018**



**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**PENGARUH PENGEMBANGAN PARIWISATA TERHADAP  
KEHIDUPAN SOSIAL DAN BUDAYA MASYARAKAT  
DI DESA PENGLIPURAN, KABUPATEN BANGLI**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana**

**DIAJENG PUTRI ARUMSARI  
21040113130109**

**FAKULTAS TEKNIK  
DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**


**SEMARANG  
JUNI 2018**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir yang berjudul; “**Pengaruh Pengembangan Pariwisata terhadap Kehidupan Sosial dan Budaya Masyarakat di Desa Penglipuran, Kabupaten Bangli**” ini adalah hasil karya sendiri dengan dibimbing oleh **Maya Damayanti, ST, MA, Ph.D** dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

NAMA : Diajeng Putri Arumsari

NIM : 21040113130109

Tanda Tangan :  .....

Tanggal : 25 Juni 2018

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh :

**NAMA** : Diajeng Putri Arumsari  
**NIM** : 21040113130109  
**Departemen** : Perencanaan Wilayah dan Kota  
**Judul Tugas Akhir** : Pengaruh Pengembangan Pariwisata terhadap Kehidupan Sosial dan Budaya Masyarakat di Desa Penglipuran, Kabupaten Bangli

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar **Sarjana** pada Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.

### TIM PENGUJI

Pembimbing : Maya Damayanti, ST, MA, Ph.D (.....)

Penguji I : Dr. Ir. Hadi Wahyono, MA (.....)

Penguji II : Dr. Jawoto Sih Setyono, ST, MDP (.....)

Semarang, 25 Juni 2018  
Mengetahui,  
Ketua Program Studi S1  
Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota



**Ir. Agung Sugiri, MPSt.**  
NIP. 196204031993031003

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diajeng Putri Arumsari  
NIM : 21040113130109  
Departemen : Perencanaan Wilayah dan Kota  
Fakultas : Teknik  
Jenis Karya : Tugas Akhir

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“PENGARUH PENGEMBANGAN PARIWISATA TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL DAN  
BUDAYA MASYARAKAT DI DESA PENGLIPURAN, KABUPATEN BANGLI”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Melalui Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang  
Pada Tanggal : 25 Juni 2018

Yang Menyatakan



Diajeng Putri Arumsari  
NIM. 21040113130109

*“God does not force anyone to do beyond what is within their capacity. Everyone will get the rewards they earn and will be responsible the evil they do.”*

*Al-Baqarah 2:286*

PERPUSTAKAN PLANOLOGI

# **THE IMPACTS OF TOURISM DEVELOPMENT TOWARDS SOCIAL AND CULTURAL LIFE IN PENGLIPURAN VILLAGE, BANGLI REGENCY**

## **ABSTRACT**

*Tourism plays significant role in Indonesian development since it is one of the country's foreign exchange sectors. While this sector drives the government to increase development in the tourism sector, currently the concept of community-based tourism (CBT) is being intensively induced by the government. One of the tourism villages that apply the concept is Penglipuran Village in Bali. As a traditional Balinese village—locally called Bali Aga—whose majority of the population is local natives, Penglipuran Village has unique and authenticity in terms of physical, ecological, and socio-cultural attributes, along with its preserved tradition. However, sustainability in the form of social and cultural preservation efforts in Penglipuran Village is needed to maintain the uniqueness and authenticity of this village. This study will discuss the social and cultural impacts of tourism development towards community life in Penglipuran Village. The research method used is descriptive qualitative where data collection is done through interview, observation, and documentation. Respondents are selected by purposive sampling method, considering the community members or parties having extensive knowledge of the tourism dynamics in the village.*

*The main findings obtained emphasize that the development of tourism in Penglipuran Village does not only generate positive impacts on socio-cultural aspects, but also causes negative ones. The positive impacts of tourism development in Penglipuran Village include the increasing quality of life of the people, the increasing of employment in tourism, the existence of gender equality in the division of labor, the emergence of new organization managing the tourist village, the increasing relationship with the wider society, and the strengthening of culture in the style of daily wear, language, and art. On the other hand, the negative impacts of tourism development in Penglipuran Village are changes in traditional architecture, lifestyle adoption of people imitating that of tourists, more consumptive lifestyle, and adaptation of art performances adjusting the needs of tourists. While negative impacts certainly reduce the uniqueness and authenticity of Penglipuran Village as a distinguished Balinese village, there have been efforts done by the community to mitigate the impacts of tourism development in Penglipuran Village in terms of social and cultural aspects. These include the preservation of the building form, the application of the use of local language to the young generation, the preservation of custom clothing, Balinese culinary preservation, art training, and youth involvement in art activities.*

*Keywords: Tourism, Tourism Village, Socio-Cultural Impact, Efforts, Authenticity*

# **PENGARUH PENGEMBANGAN PARIWISATA TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL DAN BUDAYA MASYARAKAT DI DESA PENGLIPURAN, KABUPATEN BANGLI**

## **ABSTRAK**

Pariwisata berperan penting dalam pembangunan di Indonesia karena pariwisata merupakan salah satu sektor penghasil devisa negara. Hal inilah yang mendorong pemerintah untuk meningkatkan pembangunan di sektor pariwisata. Konsep pariwisata berbasis masyarakat atau *Community Based Tourism (CBT)* merupakan konsep pengembangan pariwisata yang sedang gencar dilakukan pemerintah. Salah satu desa wisata yang menerapkan konsep tersebut adalah Desa Penglipuran. Sebagai sebuah Desa Bali Aga yang mayoritas penduduknya merupakan penduduk asli Bali, Desa Penglipuran memiliki keunikan dan keaslian baik dari segi fisik, ekologi, kehidupan sosial budaya, dan tradisi. Keberlanjutan berupa upaya pelestarian sosial dan budaya di Desa Penglipuran diperlukan agar keunikan dan keaslian Desa Penglipuran tetap terjaga. Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai pengaruh pengembangan pariwisata bagi kehidupan masyarakat di Desa Penglipuran ditinjau dari aspek sosial dan budaya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dimana teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penentuan narasumber, digunakan metode *purposive sampling* dengan pertimbangan pemilihan narasumber adalah masyarakat/pihak yang benar-benar menguasai dan memiliki pengetahuan lebih terhadap objek yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan pengembangan pariwisata di Desa Penglipuran selain menimbulkan pengaruh positif juga menimbulkan pengaruh negatif. Pengaruh positif pengembangan pariwisata di Desa Penglipuran adalah meningkatnya kualitas hidup masyarakat, meningkatnya kesempatan kerja di bidang pariwisata, adanya kesetaraan gender dalam pembagian kerja, munculnya organisasi baru yang mengelola desa wisata, meningkatnya hubungan dengan masyarakat yang lebih luas, dan terjadi penguatan budaya pada gaya berpakaian, bahasa, dan kesenian. Sedangkan pengaruh negatif pembangunan pariwisata di Desa Penglipuran adalah adanya perubahan terhadap arsitektur tradisional, adopsi gaya hidup masyarakat yang meniru gaya hidup wisatawan, perubahan gaya hidup menjadi konsumtif, serta adaptasi pementasan kesenian yang menyesuaikan kebutuhan wisatawan. Pengaruh negatif tersebut tentunya mengurangi keunikan dan keaslian Desa Penglipuran sebagai desa wisata yang menjual kebudayaan khas Bali. Agar keaslian budaya Desa Penglipuran tetap terjaga, dibutuhkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam menjaga keaslian budaya tersebut. Berdasarkan hasil penelitian, upaya yang telah dilakukan masyarakat dalam penanganan pengaruh yang ditimbulkan dari pengembangan pariwisata di Desa Penglipuran pada aspek sosial dan budaya adalah pelestarian bentuk bangunan, penerapan penggunaan bahasa daerah kepada generasi muda, pelestarian penggunaan pakaian adat, pelestarian kuliner khas bali, peningkatan intensitas latihan kesenian dan pelibatan generasi muda pada kegiatan kesenian.

**Kata kunci:** *Pariwisata, Desa Wisata, Pengaruh Sosial Budaya, Upaya, Keaslian*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir yang berjudul **“Pengaruh Pengembangan Pariwisata terhadap Kehidupan Sosial dan Budaya Masyarakat di Desa Penglipuran, Kabupaten Bangli”** dapat diselesaikan dengan baik dan lancar sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro. Penyusun menyadari bahwa dalam proses penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang berperan penting, sehingga penyusun ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas rahmat dan kasih sayang-Nya telah memberikan kelancaran dalam proses penyusunan tugas akhir ini.
2. Orang tua saya tercinta, Bapak Bambang Sumiyarso dan Ibu Tri Suprapti Handayani yang selalu memberikan semangat dan doanya.
3. Kakak saya, Dhimas Bayu Anindito yang selalu memberikan semangat dan arahan kepada penyusun dalam menyelesaikan tugas akhir.
4. Adik saya, Dinda Prilia Permatasari yang tak henti-hentinya memberikan semangat.
5. Ibu Maya Damayanti, ST, MA, Ph.D selaku dosen pembimbing tugas akhir terbaik yang telah memberikan arahan dalam penyusunan tugas akhir ini hingga selesai.
6. Bapak Dr. Ir. Hadi Wahyono, MA. selaku Ketua Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota dan juga sebagai Dosen Penguji I atas segala arahan dan masukan yang telah diberikan.
7. Bapak Dr. Jawoto Sih Setyono, ST, MDP selaku Dosen Penguji II atas segala masukan yang telah diberikan dan telah membuat suasana sidang akhir saya menjadi menyenangkan dan mengesankan.
8. Bapak Ir. Agung Sugiri, MPSt. selaku Ketua Program Studi S1 Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota yang memberikan izin dan segala keperluan penunjang pada penyusunan tugas akhir ini.
9. Bapak Sariffuddin, ST, MT yang telah menjadi dosen wali terbaik selama masa perkuliahan saya.
10. Ibu Landung Esariti, ST, MPS sebagai dosen pembimbing kerja praktek yang selalu menyemangati saya untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.

11. Sahabat saya, Putu Aprilia Apsari, yang telah menemani selama penelitian di Bali dan terus menyemangati untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
12. Sahabat-sahabat saya Fanny Simanjuntak, Laksmiastu Wedha Wyan'arsi, Adelina Limbong Diah Mustikarini, Ajeng Pradita Dewi, Diah Pradani, yang selalu memberikan semangat, bantuan, dan doa.
13. Anak bimbingan Ibu Maya, Putri Septia Hayuning Harmoko, yang selalu menyemangati dan berbagi cerita tentang tugas akhir.
14. Yogi Andre Yonathan dan Alan Kurnia Setyawan yang telah membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
15. Teman-teman Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota angkatan 2013 Undip lainnya yang sudah memberikan semangat dan bantuan dalam menyelesaikan tugas akhir ini
16. Sahabat saya Carolina Ika Arnandasari yang tak pernah berhenti mengingatkan untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
17. Adek-adek kosan, Nurina, Riris, Ita, dan Fifi yang selalu menyemangati dan mendoakan saya.
18. Pihak Pengelola Desa Wisata Penglipuran dan Masyarakat Desa Penglipuran, khususnya Bapak Nengah Muneng dan Bapak Wayan Arcana yang telah membantu memberikan informasi sebagai penunjang data tugas akhir saya.
19. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan masukan dalam penyusunan tugas akhir ini.

Penyusun menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan untuk kepentingan pengembangan ilmu perencanaan wilayah dan kota.

Semarang, 27 Juni 2018

Penyusun,

Diajeng Putri Arumsari

NIM. 21040113130109

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR ISTILAH.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Permasalahan .....	4
1.3 Tujuan, Sasaran, dan Manfaat Penelitian .....	4
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.2 Sasaran Penelitian.....	4
1.4 Ruang Lingkup Penelitian .....	4
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah .....	5
1.4.2 Ruang Lingkup Materi .....	5
1.5 Kerangka Pemikiran Penelitian .....	7
1.6 Metode Penelitian .....	8
1.6.1 Tahapan Penelitian .....	8
1.6.2 Data Penelitian .....	9
1.6.3 Teknik Pengumpulan Data .....	11
1.6.4 Metode Analisis.....	14
1.7 Sistematika Penulisan.....	18

BAB II KAJIAN LITERATUR PENGARUH PENGEMBANGAN PARIWISATA TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL DAN BUDAYA MASYARAKAT.....	19
2.1 Pariwisata.....	19
2.1.1 Pengertian Pariwisata.....	19
2.1.2 Komponen Pariwisata.....	20
2.1.3 Jenis-jenis Pariwisata.....	22
2.2 Pariwisata Budaya.....	23
2.3 Pariwisata Berkelanjutan.....	24
2.4 Pendekatan Community Based Tourism.....	25
2.5 Desa Wisata.....	27
2.5.1 Pengertian Desa Wisata.....	27
2.5.2 Konsep Desa Wisata.....	28
2.5.3 Tahapan dan Prinsip Pengembangan Desa Wisata.....	30
2.5.4 Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata.....	32
2.5.5 Manfaat Desa Wisata.....	33
2.6 Pengaruh Pengembangan Pariwisata terhadap Aspek Sosial dan Budaya.....	34
2.7 Keaslian Budaya ( <i>Authenticity</i> ).....	38
2.8 Upaya Pelestarian Budaya.....	38
2.9 <i>Best Practice</i> Pengembangan Pariwisata Budaya.....	40
2.10 Sintesis Literatur.....	42
BAB III GAMBARAN UMUM DESA WISATA PENGLIPURAN.....	45
3.1 Profil Desa Penglipuran.....	45
3.2 Sejarah Desa Penglipuran.....	46
3.3 Kondisi Fisik Desa Penglipuran.....	47
3.4 Kondisi Demografi Desa Penglipuran.....	49
3.5 Keunikan Desa Penglipuran.....	51
3.5.1 Bentuk Bangunan yang Seragam.....	51
3.5.2 Sistem Perkawinan dan Keluarga.....	52
3.5.3 Sistem Adat Desa Penglipuran.....	53
3.5.4 Tata Ruang Desa Penglipuran.....	54
3.5.5 Etnis dan Sistem Sosial.....	55
3.5.6 Upacara Kematian (Ngaben).....	56
3.5.7 Kesenian.....	56
3.5.8 Hutan Bambu.....	56

3.6 Kunjungan Wisatawan .....	56
3.7 Pemasukan dari Sektor Pariwisata .....	57
3.8 Atraksi Wisata Desa Wisata Penglipuran .....	58
3.9 Akomodasi Desa Wisata Penglipuran .....	62
3.10 Organisasi Pengelola Pariwisata Desa Wisata Penglipuran .....	64

<b>BAB IV KAJIAN PENGARUH PENGEMBANGAN PARIWISATA TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL DAN BUDAYA MASYARAKA.....</b>	<b>66</b>
4.1 Latar Belakang, Stakeholder, dan Proses Perubahan menjadi Desa Wisata.....	67
4.1.1 Latar Belakang terbentuknya Desa Wisata.....	68
4.1.2 Stakeholder yang Terlibat dalam Pembentukan Desa Wisata .....	69
4.1.3 Proses Perubahan Menjadi Desa Wisata .....	69
4.1.3.1 Munculnya Pariwisata di Desa Penglipuran .....	69
4.1.3.2 Jumlah Pengunjung Meningkat.....	70
4.1.3.3 Beralihnya Pekerjaan dari Pertanian ke Pariwisata .....	71
4.1.3.4 Tahapan Terbentuknya Desa Wisata Penglipuran.....	72
4.2 Pengaruh Sosial Budaya Pengembangan Pariwisata .....	73
4.2.1 Pengaruh Sosial Pengembangan Pariwisata .....	74
4.2.1.1 Sikap Masyarakat terhadap Keberadaan Wisatawan.....	74
4.2.1.2 Kualitas Hidup yang Lebih Baik .....	75
4.2.1.3 Pola Pembagian Kerja.....	77
4.2.1.4 Hubungan antara Masyarakat Setempat dengan Masyarakat yang Lebih Luas .....	78
4.2.1.5 Organisasi dan Kelembagaan.....	79
4.2.1.6 Stratifikasi Sosial.....	80
4.2.1.7 Distribusi Kekuasaan.....	81
4.2.1.8 Penyimpangan Sosial.....	81
4.2.2 Pengaruh Budaya Pengembangan Pariwisata .....	84
4.2.2.1 Kebiasaan Lokal.....	84
4.2.2.2 Gaya Rumah Adat .....	87
4.2.2.3 Kesenian .....	89

4.3 Upaya Masyarakat Dalam Penanganan Pengaruh Sosial Budaya Pengembangan	
Pariwisata.....	91
4.3.1 Mempertahankan Keaslian Bentuk Bangunan.....	91
4.3.2 Penerapan Penggunaan Bahasa Daerah.....	92
4.3.3 Pelestarian Penggunaan Pakaian Adat.....	93
4.3.4 Pelestarian Kuliner.....	93
4.3.5 Pelestarian Kesenian.....	94
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	97
5.1 Kesimpulan.....	97
5.2 Rekomendasi.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN	

PERPUSTAKAN PLANOLOGI

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1Kebutuhan Data.....	9
Tabel 1.2 Rekapitulasi Narasumber Wawancara .....	12
Tabel 2.1 Sintesa Literatur .....	42
Tabel 3.2 Atraksi Wisata Desa Penglipuran.....	59
Tabel 4.1 <i>Stakeholder</i> Desa Wisata.....	68
Tabel 4.2 Perkembangan Desa Wisata Penglipuran.....	72

PERPUSTAKAN PLANOLOGI

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Administrasi Desa Penglipuran .....	5
Gambar 1.2 Kerangka Pikir .....	7
Gambar 1.3 Tahapan Penentuan Narasumber.....	13
Gambar 1.4 Metode Pengumpulan Data .....	14
Gambar 2.1 Konsep Pariwisata Pedesaan .....	30
Gambar 2.2 Bentuk Bangunan Kampung Naga.....	40
Gambar 3.1 Citra Desa Penglipuran .....	45
Gambar 3.2 Monumen Pahlawan.....	47
Gambar 3.3 Gapura Selamat Datang Desa Penglipuran .....	48
Gambar 3.4 Diagram Penggunaan Lahan.....	48
Gambar 3.5 Diagram Jumlah Penduduk berdasarkan Rentang Umur.....	49
Gambar 3.6 Diagram Jumlah Penduduk berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	50
Gambar 3.7 Diagram Mata Pencaharian.....	50
Gambar 3.8 Bentuk Bangunan yang Seragam.....	51
Gambar 3.9 Karang Memadu.....	53
Gambar 3.10 Tata Ruang Desa Penglipuran.....	55
Gambar 3.11 Jumlah Kunjungan Wisatawan Desa Penglipuran.....	57
Gambar 3.12 Alur Kegiatan Wisata di Desa Penglipuran .....	58
Gambar 3.13 <i>Guest House</i> Desa Penglipuran.....	63
Gambar 3.14 <i>Homestay</i> Tipe A Desa Wisata Penglipuran.....	63
Gambar 3.15 <i>Homestay</i> Tipe B Desa Wisata Penglipuran.....	64
Gambar 3.16 Struktur Organisasi Desa Penglipuran .....	65
Gambar 4.1 Alur Kajian Pengaruh Pengembangan Pariwisata.....	66
Gambar 4.2 Time line Pengembangan Desa Wisata .....	67
Gambar 4.4 Peningkatan Konsumsi Alkohol.....	83
Gambar 4.5 Gaya Berpakaian Masyarakat Desa Penglipuran .....	85
Gambar 4.6 Rumah Adat Desa Penglipuran .....	88
Gambar 4.7 Bentuk Bangunan Rumah di Desa Penglipuran yang Menjadi Lebih Modern.....	88
Gambar 4.8 Angkul-angkul dan Telajakan.....	91
Gambar 4.9 Alur Pengaruh Sosial Budaya Pengembangan Pariwisata di Desa Penglipuran dan Upaya Penanganan Pengaruh oleh Masyarakat.....	96



## DAFTAR ISTILAH

Angkul-angkul	: pintu gerbang masuk pekarangan rumah
Awig-awig	: peraturan desa adat
Bendesa/Kelihan	: kepala desa adat
Kancan Roras	: 12 orang pengurus desa adat yang bertugas mengurus kegiatan adat
Karang Ayahan	: tanah milik desa
Krama	: anggota desa adat
Luan Teben	: konsep hulu-hilir yang digunakan sebagai tatanan hidup umat Hindu di Bali
Malang cerik/lungsuran	: persembahan untuk upacara yang bisa dikonsumsi
Ngelad	: berhenti/pensiun
Paruman /Sangkepan	: rapat desa/musyawarah desa
Prajuru	: pengurus
Seepan	: terlambat hadir
Sekaa Gong	: kelompok kesenian gamelan desa adat
Sekaa Baris	: kelompok kesenian tari desa adat
Sekaa Peratengan	: kelompok juru masak desa adat
Sekaa Pecalang	: kelompok keamanan desa adat
Sekaa Truna Truni	: kelompok pemuda-pemudi
Telajakan	: taman mini di pekarangan rumah
Tukad	: sungai
Ulu Apad	: sistem kepemimpinan yang diurut berdasarkan senioritas pernikahan dari kelompok masyarakat